

## ABSTRAK

Permata, W.G. 2021. *Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Lectora Inspire pada Materi Pengendalian Hayati Untuk Mata Kuliah Entomologi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (1) Prof. Dr. Dra. Asni Johari, M.Si (2) Ali Sadikin, S.Pd.I,M.Pd.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Multimedia Interaktif, *Lectora Inspire*.

Entomologi adalah ilmu yang mempelajari tentang serangga. Salah satu materi yang dibahas dalam kajian entomologi adalah materi pengendalian hayati. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa 93,3% mahasiswa setuju bahwa materi tersebut dikategorikan materi yang sulit. Berdasarkan kendala tersebut maka dilakukan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan *lectora inspire*. Instrument pengumpulan data berupa angket penilaian dosen dan angket respon mahasiswa. Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah entomologi di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. Jenis penelitian ini adalah *Research and development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.

Tahap *analysis* bertujuan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa, materi dan media. Tahap *design* meliputi membuat *storyboard* media pembelajaran dan Menyusun tim pengembangan. Tahap *development* bertujuan untuk menilai kelayakan produk melalui validasi materi dan validasi media. Tahap *implementation* merupakan tahap menerapkan media pembelajaran yang dilakukan pada penilaian dosen dan ujicoba pada mahasiswa kelompok kecil yang berjumlah 6 responden dan kelompok besar dengan 14 responden. Tahap terakhir adalah *evaluation* yang terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran menggunakan *lectora inspire* yang dikembangkan memperoleh penilaian validasi materi yang mengalami peningkatan dari 30% (sangat tidak layak) menjadi 61,67% (cukup layak) menjadi 95% (sangat layak). Sedangkan validasi media dilakukan sebanyak 3 kali diperoleh hasil 28,33% (sangat tidak layak) menjadi 58,33% (cukup layak) dan 95% (sangat layak). Hasil penilaian dosen pengampu didapatkan hasil 95% (sangat baik). sedangkan hasil ujicoba kelompok kecil didapatkan hasil 81,87% (sangat baik) dan ujicoba kelompok besar didapatkan hasil 87,26% (sangat baik). Jadi, berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa produk yang dikembangkan telah layak untuk digunakan.